

PENTINGNYA PENYEDIAAN FASILITAS AIR BERSIH DI LINGKUNGAN SEKOLAH AGAR MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DI SDN 020 SAMARINDA UTARA

Euis Kusumarini, Servasius Embon
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Email: euiskusumarini2@email.com

Abstrak

Subjek dalam penelitian ini yaitu, kepala sekolah dan penjaga sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kelengkapan fasilitas sekolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti yaitu menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) fasilitas sekolah merupakan semua fasilitas yang ada di lingkungan sekolah yang dapat digunakan oleh semua orang yang ada di lingkungan sekolah misalnya, kepala sekolah, penjaga sekolah, guru, dan siswa. 2) fasilitas air bersih di lingkungan sekolah sangat bermanfaat bagi warga sekolah itu sendiri misalnya untuk keperluan di kamar mandi, untuk cuci tangan, untuk menyiram tanaman dan lain-lain. 3) penyebab kurangnya penyediaan fasilitas air bersih di lingkungan SDN 020 Samarinda Utara karena tidak adanya sumber air yang ada di sekitar sekolah tersebut sehingga menyulitkan mereka dalam menyediakan fasilitas air bersih tersebut. 4) penyebab kurangnya penyediaan fasilitas air bersih di SDN 020 Samarinda Utara dikarenakan tidak adanya sumber air yang ada didekat sekolah tersebut maka untuk mendapat fasilitas air bersih sekolah harus menyediakan dengan membeli air sumur bor dan mendapatkannya dari penampungan air hujan.

Kata Kunci : Fasilitas air bersih, Lingkungan yang bersih dan sehat

LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir dan tingkah laku kita agar menciptakan para pendidik yang berguna bagi nusa dan bangsa. serta meningkatkan keimanan peserta didik agar bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab, aktif, serta bekerja keras untuk membangun nusa dan bangsa. (Depdiknas, 2003: 4)

Demi menciptakan peserta didik yang sehat, sekolah perlu menjaga kebersihan lingkungannya supaya terhindar dari berbagai macam penyakit dan bakteri yang dapat membahayakan kesehatan warga sekolah. Karena lingkungan pendidikan yang bersih dan sehat akan menciptakan siswa yang sehat jasmani dan rohani dan bebas dari dampak negatif yang dapat mempengaruhi kesehatan peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar juga akan terganggu jika lingkungan sekolahnya tidak menjaga dengan baik. Oleh karena itu diperlukan lingkungan yang bersih agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Kebersihan lingkungan sekolah juga akan mewujudkan derajat kesehatan siswa serta menciptakan siswa yang aktif dan kreatif, Dina Andriani, et.al (2003: 2)

Keberadaan fasilitas air bersih di lingkungan sekolah cenderung dilupakan padahal itu merupakan salah satu prasarana yang wajib ada di lingkungan sekolah agar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Unicef Indonesia dalam ringkasan kajian Air bersih, Sanitasi, dan Kebersihan mengungkapkan bahwa sanitasi dan gaya hidup yang kurang baik serta penyediaan air bersih yang kurang memadai akan berpengaruh terhadap 88% anak meninggal dunia di seluruh dunia akibat dari penyakit diare. Di Indonesia sendiri penyakit diare menjadi penyebab utama kematian anak di bawah 5 tahun. Kegiatan mencuci tangan yang baik dengan menggunakan air bersih akan mengurangi resiko kematian karena penyakit diare sebesar 42 sampai 47%. Selain itu keberadaan sanitasi yang kurang memadai dapat menyebabkan berbagai penyakit di antaranya disentri, hepatitis, gangguan pernapasan dan infeksi parasit usus, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pentingnya Penyediaan Fasilitas Sekolah Agar Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di SDN 20 Samarinda Utara”

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Air Bersih

Dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 tahun 2017 menyebutkan pengertian air bersih yaitu bagian terpenting dalam menjaga kesehatan lingkungan keberadaan air juga sangat dibutuhkan sebagai higiene sanitasi untuk menjadi parameter kimia, biologi, dan fisik yang merupakan parameter yang harus ada dan sebagai tambahan. Fasilitas air bersih tersebut digunakan untuk higiene sanitasi untuk menjaga kebersihan, di pakai untuk masak, mencuci, serta untuk menjadikan sebagai air untuk kebutuhan pokok manusia.

Menurut UU No.7 tahun 2004 pengertian air bersih yaitu semua air yang berada di permukaan tanah maupun yang ada di dalam tanah. Air permukaan adalah air yang berada di permukaan tanah contohnya yaitu, air laut, air hujan, dan semua air yang berada di permukaan tanah. Sedangkan air yang berada di dalam tanah merupakan air yang keberadaannya di bawah permukaan tanah atau di bawah permukaan bebatuan. Dan yang di maksud dengan sumber air adalah tempat di mana air itu berasal baik itu secara alami maupun buatan yang keberadaannya di atas maupun di bawah permukaan tanah.

Menurut Effendi (2003), semua air yang berada di atas permukaan tanah akan mengalami perubahan yaitu akan mengalami penguapan yang terjadi melalui proses penguapan (evaporasi) di antaranya air danau, air laut, air sungai, dan semua air yang berada di permukaan tanah. Proses penguapan yang terjadi akan berpindah ke atas dan kemudian membentuk awan yang dapat bergerak karena tiupan angin. Kemudian ruang udara akan menjadi jenuh karena mendapat akumulasi uap air yang secara terus-menerus. Udara yang dingin juga akan mempengaruhi udara menjadi dingin, sehingga uap air tersebut akan menjadi butiran butiran kecil itu akan jatuh sebagai hujan.

Menurut pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa air merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai kebutuhan pokok manusia misalnya untuk minum, mencuci, memasak dan lain-lain. Air juga dapat ditemukan di atas permukaan tanah maupun di bawah permukaan tanah.

B. Manfaat Air Bersih Di Lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah penyediaan air bersih sangat diperlukan, sanitasi yang memadai serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) akan membantu peserta didik agar membiasakan hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. mengkonsumsi air juga akan membantu siswa dalam proses pembelajaran yaitu dapat meningkatkan konsentrasi siswa, (Depdiknas, 2003: 4)

C. Sumber Penyediaan Air Bersih

Sebaiknya dalam memilih sumber air yang kita gunakan untuk keperluan sehari-hari harus benar-benar mengikuti standar kesehatan yang telah dibuat oleh departemen kesehatan. Berikut ini adalah contoh pengelolaan dan penyediaan air bersih yang baik:

1. Sumur gali

a) Lokasi

Dalam memilih lokasi kita harus memastikan daerah sekitarnya aman dari pencemaran misalnya, terhindar dari tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan limbah, kandang hewan ternak dan lain-lain yang dapat merusak kualitas air.

b) Dinding Sumur

Dalam pembuatan dinding sumur harus dilakukan dengan baik supaya kualitas air tetap terjaga dan bahan yang diperlukan juga harus kuat dan tidak mudah rusak ataupun retak.

c) Tutup Sumur

Jika membuat tempat penutupan sumur harus memastikan sudah tertutup dengan rapat atau belum agar terhindar dari sampah yang jatuh ke dalam ataupun aman dari jangkauan anak-anak.

2. Penampungan Air Hujan (PAH)

Hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

a) Talang Air

Dalam membuat talang air sebaiknya kita tidak membuatnya secara permanen supaya kita bisa memindahkannya saat hujan pertama dikarenakan ada kemungkinan ada debu yang menempel di seng rumah ataupun ada kotoran di talang air tersebut.

b) Bak Penampungan

Dalam membuat bak penampungan kita harus memperhatikan lingkungan di sekitarnya apakah terbebas dari sumber pencemaran misalnya, tempat pembuangan sampah, toilet dan lain-lain.

c) Pipa Peluap

Pipa peluap (over flow) harus dipasang kawat kasa rapat nyamuk

d) Bak Resapan

Susunan batu, pasir pada bak resapan minimal 0.6 meter dari lantai.

e) Kemiringan Lantai Bak

Dalam membuat lantai bak kita harus memperhatikan kemiringannya supaya mudah untuk dibersihkan.

3. Pelindung Mata Air

Jika kita mengambil dari sumber air alami kita harus menjaga dan merawatnya agar terhindar dari pencemaran yang dapat merusak kualitas air tersebut misalnya, kita harus menanam pohon di sekitarnya supaya terhindar dari polusi dan paparan sinar matahari langsung kemudian kita juga bisa membuat parit di sekelilingnya supaya air dari luar tidak tercampur dan kita juga perlu membuat bak sebagai pelindung dan juga untuk menampung air.

4. Perpipaan (PP)

a) Sumber Air/Air Baku

Sebelum didistribusikan sebaiknya di cek terlebih dahulu apakah air layak dikonsumsi atau tidak agar tidak mengganggu kesehatan.

b) Pipa

Sebaiknya dalam memilih pipa kita harus memilih pipa yang aman untuk digunakan yaitu tidak melarut dan mengandung zat-zat yang berbahaya karena itu dapat mengganggu kesehatan kita. pemasangan pipa juga harus diperhatikan dengan baik misalnya, pemasangan pipa tidak boleh terendam air kotor dan juga tidak mengalami kebocoran.

c) Bak Penampungan

Kita memastikan juga tempat penampungan air harus benar benar aman jauh dari sumber pencemaran seperti tempat sampah, air limbah pabrik dan lain sebagainya

d) Pengambilan Air

Pengambilan air dari sarana perpipaan harus dilakukan dengan kran.

D. Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan lingkungan yang bebas atau terhindar dari berbagai macam penyakit serta bakteri yang dapat membahayakan kesehatan manusia dan juga tentunya nyaman untuk ditepati.

E. Pengawasan Kualitas Air Bersih

Menurut peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 965/Menkes/SK/VII/2002 tentang syarat-syarat dan pengawasan air mengatakan bahwa, kualitas air bersih harus mengikuti persyaratan fisika, mikrobiologi serta kimia. Di antaranya :

1. Parameter Fisik

Air yang aman untuk dikonsumsi tentunya air yang bersih dan terhindar dari pencemaran misalnya, airnya jernih, tidak berbau, tidak berasa dan dengan suhu yang aman.

a) Bau

Kualitas air akan terganggu apabila air yang kita konsumsi terasa bau hal itu juga akan mengganggu kesehatan manusia, sebaiknya kita memastikan terlebih dahulu apakah air yang kita konsumsi berbau atau tidak.

b) Rasa

Sebelum kita konsumsi sebaiknya kita memastikan terlebih dahulu apakah airnya aman atau tidak, jika airnya berasa berarti itu tidak layak untuk dikonsumsi karena dapat membahayakan kesehatan kita.

c) Warna

Air yang layak di konsumsi adalah air yang tentunya jernih dan tidak berbau, air yang berwarna tentunya tidak baik untuk dikonsumsi karena dapat mengandung bakteri dan zat beracun.

d) Kekeruhan

Air adalah termasuk kebutuhan pokok manusia, sebagai kebutuhan pokok tentunya kita menginginkan air yang jernih dan bebas dari bakteri apapun agar tidak mengganggu kesehatan kita, kalau airnya berwarna/keruh tentu tidak layak untuk dikonsumsi karena mengandung bakteri yang dapat membahayakan kesehatan kita.

e) Suhu

Air yang kita minum dari sumber langsung tentunya bersuhu dingin dan sejuk akan tetapi ketika airnya memiliki suhu yang hangat akibat terkena langsung dengan sinar matahari sebaiknya untuk tidak dikonsumsi karena dapat berbahaya bagi kesehatan manusia dikarenakan ada pelarutan zat kimia pada saluran pipa.

2. Parameter Mikrobiologi

Sumber-sumber air pada umumnya mengandung bakteri, bakteri yang mempengaruhinya juga berbeda-beda tergantung dari kondisi dan tempatnya, oleh karenanya tentu kita mengharapkan air yang benar-benar bebas dari bakteri untuk keperluan kita sehari-hari supaya kita aman dari ancaman dari berbagai penyakit.

Parameter Radioaktif

Semua bentuk radioaktif tentunya tidak baik untuk kesehatan manusia, efeknya adalah bisa merusak sel pada manusia. Jika seluruh sel mati maka akan mengakibatkan berbagai penyakit seperti kanker, dan mutasi, selain itu parameter radioaktif juga dapat mengalami perubahan pada komposisi genetik.

Parameter Kimia

Air yang mengandung zat kimia tentu tidak layak untuk dikonsumsi karena merupakan salah satu zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Yang termasuk zat kimia di antaranya; derajat keasaman (Ph), kalsium (Ca), air raksa (Hg), aluminium (Al), barium (Ba) dan beberapa zat kimia lainnya. Air yang baik tentunya tidak asam dan basa (Netral).

F. Tempat Cuci Tangan

Berdasarkan tata cara yang benar dalam pengolahan kebersihan lingkungan madrasah (2012:

7) cara merawat dan membersihkan wastafel, kaca cermin, lantai, dan kaca yaitu :

1. Tidak membuka dan menutup kran dengan keras
2. Membersihkan saringan pada wastafel
3. Menyemprotkan cairan pembersih ke dalam mangkuk wastafel secara merata
4. Menggosok mangkuk wastafel dengan busa pembersih secara menyeluruh sampai kotoran hilang
5. Menyiram mangkuk wastafel dengan air bersih
6. Mengelap permukaan marmer dengan air hangat dan mencegah agar bahan pembersih tidak mengenai permukaan marmer

7. Membersihkan kaca cermin dan kaca biasa dengan cairan pembersih kaca, lalu mengelap dengan kait atau menggunakan sweeper kaca
8. Mencuci lap tangan setiap hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, populasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 020 dan penjaga sekolah. Sampel dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan penjaga sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik *Porpositive* dan *Snowball*. Sehingga subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan penjaga sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah terfokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan data akan dikembangkan instrumen sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini keabsahan data didapatkan dari proses triangulasi sumber yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengambilan data melalui dua sumber yaitu kepala sekolah dan penjaga sekolah di SDN 020 Samarinda Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya fasilitas air bersih di lingkungan sekolah
Keberadaan fasilitas air bersih di lingkungan sekolah sangatlah penting guna untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat selain itu keberadaan fasilitas air bersih di lingkungan sekolah juga membantu memenuhi kebutuhan di lingkungan sekolah misalnya, kebutuhan air di kamar mandi, kebutuhan air untuk mencuci tangan, kebutuhan air untuk menyiram tanaman dan lain-lain demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Penyebab kurangnya penyediaan fasilitas air bersih di SDN 020 Samarinda utara
Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hadi Muslih, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 020 Samarinda utara mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya penyediaan fasilitas air bersih di lingkungan sekolah tersebut yaitu karena tidak ada sumber air yang ada di dekat lingkungan sekolah sehingga menyulitkan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas air bersih tersebut.
3. Cara mengatasi kurangnya penyediaan fasilitas air bersih di SDN 020 Samarinda utara.
Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bapak Hadi Muslih, S.Pd yaitu karena keberadaan fasilitas air bersih sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi kebutuhan di lingkungan sekolah maka pihak sekolah harus menyediakan fasilitas air bersih dengan cara mereka membeli dan mendapatkannya melalui penampungan air hujan supaya kebutuhan di lingkungan sekolah terpenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini membahas tentang pentingnya penyediaan fasilitas air bersih di lingkungan sekolah agar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Hadi Muslih selaku kepala sekolah dan bapak lati muruh selaku penjaga sekolah bahwa penyediaan fasilitas air bersih di SDN 020 Samarinda Utara kurang memadai dikarenakan tidak adanya sumber air yang berada dekat lingkungan sekolah tersebut membuat mereka kesulitan dalam menyediakan fasilitas air bersih, akan tetapi untuk mengatasi masalah tersebut pihak sekolah akan menyediakan fasilitas air bersih dengan cara mereka membeli air dan mendapatkannya dengan cara menampung air hujan.

DAFTAR REFERENSI

- Dina Andriani, et. al . (2013). Studi tentang Sanitasi Lingkungan SD Negeri di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal. Sumatera Barat: Geografi STKIP PGRI.
- Hina, Yohana Fresha Rihi, Samuel Simanjuntak, and Idauli Simbolon. "Perilaku Mencuci Tangan Mahasiswa Berasrama Dan Derajat Kebersihan Tangan: Indikasi Program Pencegahan Infeksi Fekal-Oral." *Jurnal Skolastik Keperawatan 2.2* (2016): 151-151.
- Kementrian Kesehatan RI. (2002). Keputusan Menteri Kesehatan No 965/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Kementrian Agama Republik Indonesia (2012). Pedoman Teknis Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Madrasah. Jakarta
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). Depdiknas No 24 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum. Jakarta:
- Munthari, Rezqy Laili, and Yuni Wijayanti. "Studi Komparasi Kondisi dan Tata Laksana Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar Perkotaan dan Pedesaan." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1.1 (2021): 13-21. **Depdiknas**
- Presiden RI. (2003). UU RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Penelitian Sugiyono (2016). Metode Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta, cv
- Unicef Indonesia. (2012). Ringkasan Kajian Air Bersih, Sanitasi & Kebersihan Diakses 16 Februari 2021 dari http://www.unicef.org/indonesia/id/A8_-_B_Ringkasan_Kajian_Air_Bersih.pdf
- World Health Organization. (2009). How to Handwash? Wash Hands When Visibly Soiled! Otherwise, Use Handrub. Diakses tanggal 15 Februari 2021 dari http://www.who.int/gpsc/5may/How_To_HandWash_Poster.pdf